



Journal of Human And Education
Volume 3, No. 4, Tahun 2023, pp 57-61
E-ISSN 2776-5857, P-ISSN 2776-7876
Website: <https://jahe.or.id/index.php/jahe/index>

Sosialisasi Program Unggulan Kampus Bagi Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia

Wismaroh Sanniwati Saragih

Program Studi Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia
Email: sanniwati@gmail.com

Abstrak

Program Kampus Merdeka merupakan kesempatan bagi mahasiswa Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia untuk mendapatkan kesempatan belajar di luar kampus dan meningkatkan kompetensi sesuai dengan program yang dipilih. Tujuan dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah mensosialisasikan program kampus merdeka yaitu kampus mengajar dan kampus magang bersertifikat. Kampus mengajar telah memasuki angkatan ke-7, dan mahasiswa Prodi Agroteknologi FP UPMI belum ada yang mendapatkan kesempatan ikut program kampus mengajar dan magang bersertifikat. Kendala yang dihadapi adalah kurang mendapat sosialisasi dan informasi langsung bagaimana memperoleh atau lulus pada program yang dituju. Hasil dan evaluasi yang diperoleh setelah sosialisasi bahwa para mahasiswa berminat dan langsung melengkapi dokumen yang menjadi syarat untuk mendaftar pada program kampus merdeka.

Kata Kunci: *Kampus Mengajar, Kampus Merdeka, Magang Bersertifikat, Sosialisasi*

Abstract

The Independent Campus Program is an opportunity for students of the Agrotechnology Study Program, Faculty of Agriculture, Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia, to get the opportunity to study outside campus and improve their competencies according to the chosen program. The aim of this community service is to socialize the independent campus program, namely a teaching campus and a certified internship campus. The teaching campus has entered its 7th generation, and none of the FP UPMI Agrotechnology Study Program students have had the opportunity to take part in the teaching campus and certified internship program. The obstacle faced is the lack of socialization and direct information on how to obtain or pass the intended program. The results and evaluations were obtained after the socialization showed the students were interested and immediately completed the documents that were required to register for the independent campus program.

Keywords: *Certified Internship, Independent Campus, Socialization, Teaching Campus*

PENDAHULUAN

Perubahan dan inovasi selalu diikuti dengan implementasi yang tersampaikan dengan baik dan benar termasuk manfaatnya. Proses belajar saat ini tidak diberlakukan di dalam kelas tetapi dipandu berkompetensi di luar kampus. Kampus merdeka merupakan bagian penting dalam pengelolaan Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia (UPMI). Kemajuan dunia pendidikan memberikan peluang mahasiswa belajar di luar kampus sehingga menambah wawasan dan perubahan sistem pengelolaan dan cara bertani yang baik sehingga berkelanjutan. Beberapa pilihan yang ditawarkan oleh Kampus Merdeka yang dapat diikuti oleh Mahasiswa Program Studi Agroteknologi UPMI, yaitu: (1) kampus mengajar; (2) magang bersertifikat; (3) studi independen bersertifikat; (4) pertukaran mahasiswa merdeka dan program lainnya. Menurut Minullah *et al.*, (2023) program merdeka belajar agar mahasiswa mendapatkan berbagai kompetensi tambahan dari belajar diluar kampus

Kampus mengajar disosialisasikan karena ada kesempatan mahasiswa belajar di luar kampus

selama satu semester, hal ini membantu mahasiswa melatih kemampuan menyelesaikan yang sangat kompleks melalui mitra guru untuk pembelajaran berinovasi, pengembangan strategi, model pembelajaran yang kreatif, inovatif dan menyenangkan. Untuk kampus merdeka mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu pertanian dengan mengajarkan manfaat menanam pohon, tanaman obat keluarga, bertanam sayur di polybag sehingga selain mendapat udara yang sehat juga konsumsi pangan bagi keluarga lebih aman.

Tujuan diberlakukan merdeka belajar adalah memberikan kebebasan dalam menjalankan, mencari dan implementasi dari ilmu pengetahuan. Program MBKM dapat terwujud melalui sosialisasi. Sejumlah perubahan dilakukan pada kurikulum MBKM, desain kurikulum berfokus pada proses pembelajaran eksternal melalui pertukaran mahasiswa di kampus, pembinaan, pelatihan/praktik, dukungan pelatihan selama sesi pelatihan, riset/penelitian, filantropi, kerja korporasi, penelitian/proyek khusus, proyek/proyek universitas, hal yang sama berlaku untuk penilaian poin tertentu (Vhalery *et al.*, 2022). Menurut Baharuddin (2021), implementasi dilakukan melalui magang, KKN Tematik, dan pertukaran mahasiswa, sesuai dengan penelitian Fauziah dan Vantissha, (2021) pengembangan kompetensi/keterampilan. Sementara itu ada beberapa kendala dalam implementasi yaitu bentuk kegiatan yang berbeda dari perguruan tinggi asal mahasiswa dan yang dituju dalam kampus mengajar (Bakti *et al.*, 2022).

Program magang bersertifikat menjadi alternatif menghasilkan baik hard skill maupun soft skill yang diperoleh mahasiswa dari kegiatan yang diikuti, dan program yang dilaksanakan berjalan maksimal (Sulistyaningrum *et al.*, 2022). Menurut Alfikalia *et al.*, (2022) bahwa yang menjadi faktor penghambat program kampus merdeka adalah; (1) kurangnya sosialisasi mengenai program yang berlangsung; (2) perspektif negatif terhadap program pada sebahagian dosen; (3) kurangnya panduan teknis; (4) faktor keterbatasan sumberdaya manusia. Memajukan pendidikan bagi mahasiswa di luar kampus dapat dilaksanakan dengan metode dan koordinasi yang tepat untuk mahasiswa Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian UPMI. Oleh karena itu, tujuan utama sosialisasi program kampus merdeka ini adalah: (1) mengarahkan mahasiswa Prodi Agroteknologi FP UPMI berkompetisi mendapatkan program yang tersedia di Kampus Merdeka; (2) memberikan wawasan bagaimana mendapatkan atau lulus dalam program Kampus Merdeka; (3) memberikan pengetahuan dan manfaat yang sesuai dengan pembelajaran di Prodi Agroteknologi FP UPMI.

METODE

Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan tanggal 15 November 2023 melalui Zoom Meeting yang difasilitasi Kampus UPMI dan diikuti 39 mahasiswa Prodi Agroteknologi UPMI. Kegiatan yang dilakukan pada pengabdian ini, yaitu: (1) meningkatkan pemahaman mahasiswa Prodi Agroteknologi FP UPMI tentang Kampus Merdeka Belajar; (2) memberikan gambaran kepada mahasiswa dalam mendapatkan kesempatan program yang dituju baik kampus mengajar ataupun magang bersertifikat. Dalam bentuk sosialisasi, kegiatan PKM ini dilakukan berupa: (1) ceramah dengan membuka langsung website Kampus Merdeka Belajar; (2) kegiatan diskusi, setelah penjelasan secara terinci maka dengan antusias mahasiswa melakukan pertanyaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Tahap Identifikasi Persiapan Sosialisasi Merdeka Belajar

Kegiatan identifikasi dilakukan berdasarkan syarat perlu untuk mengikuti program kampus mengajar dan sesuai dengan peraturan, maka yang ikut sosialisasi adalah mahasiswa semester 1, 3, dan 5 Prodi Agroteknologi FP UPMI. Program kampus merdeka memiliki kriteria yang harus dipenuhi oleh mahasiswa Prodi Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia. Persyaratan kampus mengajar angkatan ke-7, yaitu: (1) Warga Negara Indonesia; (2) Mahasiswa aktif Prodi Agroteknologi FP UPMI; (3) Minimal terdaftar pada semester 4; (4) Memiliki IPK minimal 3.00; (5) Belum pernah ditetapkan sebagai mahasiswa peserta program kampus mengajar; (6) Bersedia mengikuti, melaksanakan, dan menyelesaikan program kampus mengajar hingga selesai; (7) sehat jasmani dan rohani. Mahasiswa harus mempersiapkan dokumen untuk melakukan pendaftaran kampus mengajar angkatan 7, antara lain: kartu tanda penduduk (KTP) dan dokumen pendukung bukti asuransi/BPJS. Mahasiswa juga aktif dalam mengisi form pendaftaran seperti mengetahui dan mengisi Dosen Pembimbing Lapangan, Koordinator Perguruan Tinggi, dan sekolah tujuan tempat kampus mengajar. Gambar 1 memperlihatkan manfaat yang diterima mahasiswa yang mengikuti kampus mengajar.



Gambar 1. Manfaat program kampus mengajar

Program studi Agroteknologi UPMI menekankan bagi mahasiswa semester 5 saat ini agar bersiap mengikuti program magang bersertifikat yang dapat menunjang perkuliahan di luar kampus serta menjadi pengalaman berharga dalam peningkatan ilmu pertanian. Magang bersertifikat kampus merdeka memberikan manfaat, yaitu; (1) kerlanjutan karir, peluang yang lebih besar untuk diterima sebagai karyawan ditempat magang; (2) keterlibatan langsung dan mendalam, dimana pengalaman kerja yang berharga untuk digunakan setelah lulus dari Program Studi Agroteknologi FP UPMI; (3) gambaran nyata dunia kerja, mahasiswa mendapatkan pengetahuan tentang praktek terbaik didalam industri dan sektor yang diminati; (4) bangun dan perluas koneksi, mahasiswa akan mendapatkan jaringan dan hubungan dalam industri tempat magang.



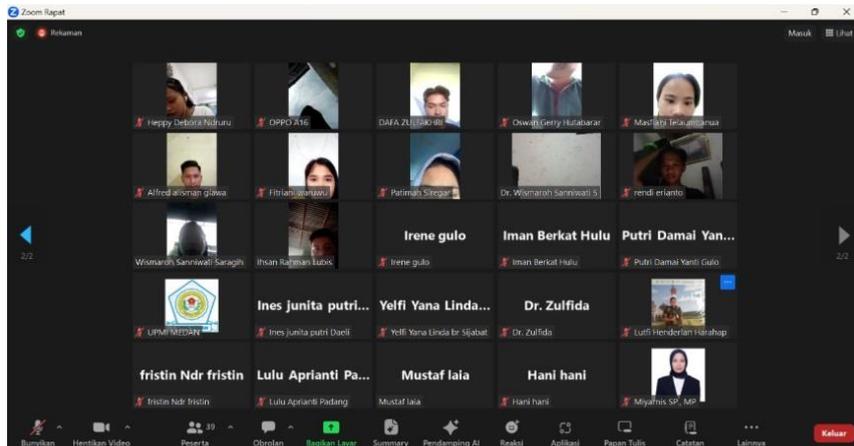
Gambar 2. Manfaat magang bersertifikat kampus merdeka

Pada tahap pendaftaran, mahasiswa harus melengkapi persyaratan dokumen, seperti; (1) Curriculum Vitae diberikan bentuk PDF; (2) Transkrip Nilai, harus nilai yang terbaru; (3) Surat rekomendasi yang ditandatangani rektor atau dekan sesuai ketentuan yang berlaku; (4) Surat pernyataan tanggung jawab mutlak ditandatangani rektor atau dekan sesuai ketentuan yang

berlaku; (5) Foto dan Scan KTP; (6) Sertifikat pengalaman organisasi. Mahasiswa dapat mengikuti program ini sesuai dengan ketentuan yang berlaku dari program kampus merdeka.

B. Tahap Pelaksanaan Sosialisasi Kampus Merdeka

Kegiatan sosialisasi ini dilakukan secara online terhadap mahasiswa Program Studi Agroteknologi FP UPMI sesuai dengan jadwal yang telah dibagikan kepada mahasiswa dan link Zoom Meeting melalui WA group, dengan jumlah peserta mencapai 39 mahasiswa dan dihadiri beberapa dosen FP UPMI.



Gambar 3. Sosialisasi kampus merdeka melalui zoom meeting mahasiswa dan dosen

Hasil dari kegiatan ini adalah sebagai berikut: (1) mahasiswa menjadi lebih memahami arti dan tujuan dilaksanakan kampus merdeka; (2) sesuai dengan program Prodi beberapa mahasiswa semester 5 langsung mengajukan pertanyaan tentang magang bersertifikat; (3) mahasiswa yang hadir masih disemester 1 antusias dengan mengatakan akan ikut program kampus merdeka apabila sudah memenuhi persyaratan yang berlaku; (4) mahasiswa mengatur jadwal pertemuan dengan kami apabila mereka mengalami kesulitan di tahap pemberkasan dan pendaftaran secara online.

Dari hasil sosialisasi ini sudah terdapat beberapa mahasiswa yang sedang mempersiapkan dokumen untuk mendaftar kekampus merdeka dengan pilihan sesuai kebutuhan mahasiswa. Menurut Sopiansyah *et al.*, (2022) bahwa kebijakan Kampus Merdeka Belajar adalah mendorong mahasiswa menguasai berbagai bidang ilmu dengan bidang keahliannya, dan siap bersaing di dunia global. Kebijakan ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memilih mata kuliah yang akan diambilnya berdasarkan keinginannya sendiri. Penerapan Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka mendorong proses pembelajaran di perguruan tinggi menjadi lebih mandiri dan fleksibel. Pendidikan selalu mengupayakan terciptanya peserta didik yang selalu melakukan pembaharuan demi pembaharuan setiap saat (Adine *et al.*, 2020).

Tidak hanya mampu berpendidikan tinggi namun mampu menjadi agen perubahan dalam lingkup kecil maupun besar. Dari perubahan dan inovasi yang dihasilkan mampu memberikan kontribusi maksimal bagi kemajuan bangsa yang memiliki sumber daya manusia berkualitas sesuai dengan tujuan Prodi Agroteknologi FP UPMI. Di era teknologi semakin tinggi, begitu pula dalam hal ini mahasiswa dari masing-masing perguruan tinggi diharapkan siap menghadapi tantangan di era revolusi industri, dengan konsep kemandirian kampus mereka diarahkan untuk lebih siap bekerja, bekerja sama, kreatif dan dapat bermanfaat bagi diri sendiri dan masyarakat luas (Siregar *et al.*, 2020).

Menurut penelitian yang dilakukan Rahman *et al.*, (2023) bahwa faktor pendukung implementasi kebijakan kampus merdeka pada program MSIB di Indonesia, antara lain: (1) relevansi pembelajaran program MSIB di dunia industri; (2) kejelasan komponen biaya; (3) dukungan yang memadai dari tingkat C dan Presiden Indonesia. Sedangkan faktor penghambatnya, antara lain: (1) belum adanya standarisasi konversi kredit; (2) kurangnya daya tanggap mentor; (3) keterlambatan pencairan tunjangan; (4) aksesibilitas helpdesk yang lemah; (5) disparitas komponen pendanaan; dan (6) dukungan dari pihak kampus terhadap program yang belum optimal. Kampus merdeka belajar akan memberikan peluang dengan fasilitas agar mahasiswa memperoleh kesempatan menempuh pembelajaran diluar program studi Agroteknologi FP UPMI pada perguruan tinggi lain di luar kampus. Harapannya adalah mendapatkan budaya belajar yang inovatif sesuai dengan kebutuhan mahasiswa dan dunia kerja setelah mereka lulus dari perguruan tinggi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil sosialisasi kegiatan program kampus merdeka di atas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Program Studi Agroteknologi menerima dengan baik dan akan ikut serta dalam program ini. Mahasiswa diharapkan mendapat pengalaman di luar kampus tentang metode pertanian yang baik dan menerapkannya di kampus serta kepada masyarakat luas apabila telah selesai mengikuti program kampus mengajar dan magang bersertifikat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam pelaksanaan pengabdian kepada Masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adine, S. P. (2020). Implementasi konsep kampus merdeka belajar di perguruan tinggi. *Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Alfikalia, A., Haryanto, H. C., & Widyaningsih, A. (2022). Dinamika pengelolaan program merdeka belajar-kampus merdeka pada kampus swasta. *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*, 5(1), 111-123.
- Baharuddin, M. R. (2021). Adaptasi kurikulum merdeka belajar kampus merdeka (Fokus: model MBKM program studi). *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*, 4(1), 195-205.
- Bhakti, Y. B., Simorangkir, M. R. R., Tjalla, A., & Sutisna, A. (2022). Kendala implementasi kebijakan merdeka belajar kampus merdeka (MBKM) di perguruan tinggi. *Research and Development Journal of Education*, 8(2), 783-790.
- Fauziah, Y., & Vantissha, D. (2021). Pengaruh implementasi kegiatan merdeka belajar kampus merdeka (MBKM) terhadap mahasiswa di Program Studi Sistem Informasi Fakultas Ilmu Komputer Universitas Esa Unggul. *Jurnal Abdimas*, 8(2), 117-123.
- Minullah, M., Rofek, A., & Akbar, S. (2023). Sosialisasi merdeka belajar kampus merdeka dan pelaporan keuangan bagi mahasiswa penerima beasiswa Kartu Indonesia Pintar kuliah Universitas Abdurachman Saleh Situbondo. *Mimbar integritas: Jurnal Pengabdian*, 2(1), 112-121.
- Rahman, A., Sukmajati, D. C., Mawar, M., Satispi, E., & Gunanto, D. (2023). Implementasi kebijakan pada program magang dan studi independen bersertifikat di Indonesia. *Sosiohumaniora: Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial dan Humaniora*, 9(2), 266-291.
- Siregar, N., Sahirah, R., & Harahap, A. A. (2020). Konsep kampus merdeka belajar di era revolusi industri 4.0. *Fitrah: Journal of Islamic Education*, 1(1), 141-157.
- Sopiansyah, D., Masruroh, S., Zaqiah, Q. Y., & Erihadiana, M. (2022). Konsep dan implementasi kurikulum MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka). *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 4(1), 34-41.
- Sulistyaningrum, A. N. B., Nirwana, N. A., Januar, D. R., & Hilalia, N. N. (2022). Performa kebijakan kampus merdeka pada program magang dan studi independen bersertifikat. *Jurnal Multidisiplin Madani*, 2(6), 2771-2786.
- Vhalery, R., Setyastanto, A. M., & Leksono, A. W. (2022). Kurikulum merdeka belajar kampus merdeka: Sebuah kajian literatur. *Research and Development Journal of Education*, 8(1), 185-201.